

Sosialisasi Manfaat Perluasan Akses Keuangan untuk Kesejahteraan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kepulauan

Socialization of the Benefits of Expanding Financial Access for Family Financial Welfare in Island Communities

Mar'atun Shalihah¹, Afdhal Yaman^{1a}, Salma Saimima¹, Titin Fahira Idrus¹, Nirvana Isra¹
^{1a} IAIN Ambon; Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Jalan Kebun Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon,
Maluku 97128, e-mail: afdhalyaman@iainambon.ac.id

(Diterima: 30-09-2024; Ditelaah: 14-11-2024; Disetujui: 09-12-2024)

Abstrak

Kegiatan literasi keuangan bagi masyarakat daerah kepulauan ini diselenggarakan sebagai bentuk sosialisasi dan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan berbagai tahapan, kegiatan ini mencakup registrasi peserta, pembukaan, sambutan dari berbagai pihak, sesi senam pagi, penyampaian materi, serta tanya jawab. Materi yang diberikan fokus pada perencanaan keuangan keluarga, termasuk pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, investasi syariah, dana darurat, serta pendidikan keuangan bagi anak-anak. Melalui sesi interaktif dan tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tantangan keuangan yang mereka hadapi dan mendapatkan solusi praktis. Penutupan kegiatan merangkul pembelajaran dan memberikan panduan praktis untuk penerapan literasi keuangan di kehidupan sehari-hari. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang bijak, khususnya di daerah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal.

Kata kunci: Akses Keuangan, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Keluarga

Abstract

This financial literacy program for island communities was organized as a form of community outreach and education, aiming to enhance families' understanding and skills in managing their finances more effectively. The event included various stages such as participant registration, opening remarks, greetings from various parties, a morning exercise session, the delivery of materials, and a Q&A session. The provided materials focused on family financial planning, including budgeting, the importance of saving, Sharia-compliant investments, emergency funds, and financial education for children. Through interactive discussions and Q&A sessions, participants had the opportunity to address the financial challenges they face and receive practical solutions. The closing session summarized the key learnings and provided practical guidance for applying financial literacy in everyday life. This program is expected to raise awareness about the importance of wise family financial management, particularly in island communities where access to formal financial services is limited.

Keywords: Financial Access, Financial Literacy, Family Financial Planning

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai karakteristik geografis yang didominasi oleh laut. Kesulitan menjangkau banyak tempat melalui darat menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai target literasi keuangan yang tersebar di seluruh Indonesia (Mayasari et al., 2022). Keterbatasan infrastruktur di daerah terpencil dan kepulauan sering kali menghambat akses masyarakat terhadap layanan keuangan (Rahmatika et al., 2024). Banyak daerah tidak memiliki bank atau lembaga keuangan formal, sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkan informasi dan produk keuangan yang tepat (Purwanto et al., 2022).

Sebagian besar masyarakat masih menganggap lembaga keuangan hanya sebagai tempat untuk menyimpan dan meminjam uang (Nurwahida et al., 2021). Mereka belum memahami berbagai produk dan layanan keuangan lainnya, seperti investasi, asuransi, dan perencanaan pensiun. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang bijaksana, termasuk ketidakmampuan untuk memanfaatkan produk yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Heriyanto et al., 2022). Tidak heran, dengan literasi yang rendah dan keinginan inklusi yang tinggi membuat masyarakat rentan terjebak dalam berbagai masalah keuangan.

Dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi nasional, literasi keuangan masyarakat menjadi kunci penting untuk mendukung inklusi keuangan (Tan & Syahwildan, 2022). Pemahaman literasi keuangan yang baik serta adanya kesadaran mengenai pentingnya lembaga, produk dan layanan jasa keuangan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Maulani & Nur, 2023). Peningkatan literasi keuangan di daerah kepulauan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan akses dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara finansial dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Masyarakat yang melek mengenai keuangan akan lebih mudah memahami hal-hal yang terkait industri jasa keuangan dan memiliki informasi yang cukup untuk menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Dalam konteks pertumbuhan masyarakat yang terus meningkat dan permintaan akan transaksi keuangan yang semakin tinggi, peningkatan literasi keuangan hingga ke wilayah kepulauan menjadi sangat penting, hal ini untuk menciptakan akses keuangan yang merata (Apriliawan, 2024).

Potensi sumber daya alam daerah kepulauan yang melimpah sangat mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan mata pencaharian masyarakat kepulauan (Prayuda, 2019). Kesenjangan inklusi dan literasi keuangan masyarakat, harus segera dipersempit agar peluang-peluang pertumbuhan ekonomi masyarakat yang disediakan lembaga keuangan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat kepulauan dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga membuka peluang investasi, lapangan

pekerjaan, serta pemerataan ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini tentu turut menjadi penentu kestabilan ekonomi masyarakat kepulauan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan literasi keuangan pada masyarakat daerah kepulauan yang diadakan dalam bentuk Sosialisasi dan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan pentingnya inklusi keuangan. Program ini juga mengajarkan masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah, seperti tabungan, investasi, dan asuransi berbasis syariah, agar mereka dapat memanfaatkannya secara efektif. Sosialisasi ini mencakup diskusi interaktif, pendampingan langsung, dan pelatihan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini memperkuat literasi keuangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah yang akses ke lembaga keuangan formalnya terbatas.

Kegiatan Sosialisasi dan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 bertempat di Banda Besar, Banda Neira. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu 100 peserta Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari mahasiswa, UMKM, mitra kampus, dan masyarakat umum.

1. Registrasi Peserta (08.00 – 08.10 WIT)

Pada tahap ini, peserta yang terdiri dari mahasiswa, UMKM, mitra kampus, dan masyarakat umum daerah Banda Besar dan keluarga-keluarga mendaftar untuk mengikuti kegiatan literasi keuangan. Tujuan dari registrasi adalah untuk mengetahui latar belakang peserta, termasuk tingkat pemahaman mereka tentang keuangan, sehingga materi sosialisasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Pembukaan (08.10 – 08.15 WIT)

Sesi pembukaan ini memperkenalkan konsep literasi keuangan keluarga, tujuan dari kegiatan ini, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk kesejahteraan keluarga. Pembukaan juga menggarisbawahi tantangan yang dihadapi keluarga di daerah kepulauan terutama di Banda Besar, Banda Neira, seperti akses terbatas ke layanan keuangan, dan bagaimana kegiatan ini berusaha menjawab tantangan tersebut.

3. Sambutan-Sambutan (08.15 – 08.30 WIT)

Sambutan dari Ketua Tim IAIN Ambon, Pihak OJK, dan tokoh masyarakat yang diwakili oleh Camat Kepulauan Banda, berupa penekanan pentingnya peran literasi keuangan dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat luas. Dalam sambutan ini, sering kali disebutkan bagaimana literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui perencanaan keuangan yang lebih baik dan lebih terstruktur.

4. Foto Bersama (08.30 – 08.35 WIT)

Sesi ini adalah bentuk dokumentasi kegiatan, di mana seluruh peserta dan panitia berfoto bersama sebagai simbol persatuan dan kolaborasi dalam upaya

meningkatkan literasi keuangan. Ini juga bisa digunakan untuk mempromosikan kesadaran masyarakat yang lebih luas tentang pentingnya kegiatan ini.

5. Senam Pagi (08.35 – 09.00 WIT)

Senam pagi diadakan untuk membangun suasana santai dan menyegarkan sebelum sesi-sesi berat seperti materi sosialisasi dimulai. Ini juga membantu meningkatkan keterlibatan peserta, khususnya keluarga yang hadir, dan menciptakan interaksi sosial yang lebih akrab sebelum masuk ke topik literasi keuangan.

6. Materi Sosialisasi dan Pengabdian Masyarakat (09.00 – 09.50 WIT)

Tahapan utama dari kegiatan, di mana peserta diperkenalkan dengan materi tentang perencanaan keuangan keluarga. Materi ini mencakup:

- Pentingnya Literasi Keuangan Keluarga yang dibawakan oleh Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si. dari Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon, dan
- Perencanaan Keuangan Keluarga yang dibawakan oleh Stella M. Mattitaputty dari pihak OJK Provinsi Maluku.

7. Tanya Jawab (09.50 – 10.10 WIT)

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya seputar perencanaan keuangan keluarga. Sesi ini memberikan jawaban atas masalah spesifik yang dihadapi peserta, seperti bagaimana mengatur anggaran dalam kondisi ekonomi sulit, atau bagaimana memilih produk keuangan syariah yang cocok untuk kebutuhan keluarga. Tanya jawab ini juga menjadi media untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang keuangan keluarga.

8. Penutup (10.10 WIT – selesai)

Sesi penutupan merupakan refleksi dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Penyelenggara menyampaikan kesimpulan tentang pentingnya literasi keuangan bagi keluarga dan bagaimana mereka bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Penutupan juga bisa mencakup pemberian arahan bagi peserta untuk melanjutkan pendidikan keuangan melalui sumber daya yang tersedia, seperti lembaga keuangan syariah lokal atau komunitas literasi keuangan.

Tahapan-tahapan diatas dirancang untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan praktis bagi peserta agar dapat menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan keluarga mereka, dengan harapan menciptakan stabilitas dan kesejahteraan finansial jangka panjang.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini secara langsung berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Peserta yang sebelumnya hanya memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan kini lebih memahami konsep penting seperti perencanaan anggaran, alokasi dana untuk kebutuhan darurat, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Berdasarkan evaluasi, sekitar 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah pengelolaan keuangan keluarga. Hasil penting lainnya dari kegiatan ini adalah adanya perubahan sikap masyarakat

terhadap pengelolaan keuangan. Setelah diberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga baik secara jangka pendek maupun jangka panjang, banyak peserta menyatakan keinginan untuk mulai menabung dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu. Kegiatan ini memotivasi mereka untuk lebih bijaksana dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran rumah tangga.



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Keluarga

Peserta juga diberikan pengetahuan mengenai produk keuangan yang bisa diakses untuk mengelola keuangan keluarga, seperti tabungan pendidikan, asuransi kesehatan, dan investasi syariah. Hasil dari tanggapan diskusi dengan masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta baru menyadari bahwa produk-produk keuangan tersebut dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan keluarga, seperti mempersiapkan dana pendidikan anak atau mengatasi risiko keuangan tak terduga.



Gambar 2. Antusiasme Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat tinggi, terutama karena metode penyampaian yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Diskusi terbuka dan sesi tanya jawab mendorong peserta untuk berbagi pengalaman pribadi mereka terkait pengelolaan keuangan keluarga, sehingga suasana kegiatan menjadi lebih hidup dan penuh semangat. Selain pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan, salah satu poin utama yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah pentingnya memiliki dana darurat dan asuransi sebagai bagian dari strategi keuangan keluarga. Banyak peserta yang menyadari bahwa mereka belum memiliki rencana untuk menghadapi keadaan darurat, dan mereka tertarik untuk segera memulai perencanaan dana darurat serta mempertimbangkan produk asuransi yang sesuai. Sebagai hasil dari kegiatan ini, masyarakat di daerah kepulauan menyusun rencana tindak lanjut berupa pelatihan berkelanjutan dan pendampingan. Beberapa komunitas lokal berencana untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi keuangan yang akan memantau kemajuan dalam perencanaan keuangan keluarga dan berbagi strategi praktis dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah tingkat literasi keuangan yang bervariasi di antara peserta. Meskipun ada peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang keuangan, masih ada yang sangat minim pengetahuannya, terutama terkait dengan konsep perencanaan keuangan jangka panjang dan produk keuangan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih sederhana dan terarah dalam penyampaian materi terbukti efektif untuk mengakomodasi peserta dengan berbagai tingkat literasi keuangan. Hambatan terbesar lainnya yang ditemui dalam kegiatan ini adalah keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal di daerah kepulauan. Banyak peserta yang mengeluhkan sulitnya mengakses lembaga keuangan seperti bank dan koperasi karena lokasi yang jauh dan infrastruktur yang terbatas. Hal ini membuat upaya untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperluas jaringan lembaga keuangan ke daerah terpencil.

Produk keuangan syariah mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat, terutama karena prinsip-prinsip syariah dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat kepulauan. Banyak peserta yang menunjukkan minat untuk mencoba produk syariah seperti tabungan haji, investasi syariah, dan lain-lainnya. Ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai agama bisa menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat daerah kepulauan. Pembahasan juga menyoroti bahwa kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan. Satu kali pelatihan saja tidak cukup untuk merubah pola pikir dan kebiasaan pengelolaan keuangan masyarakat. Diperlukan program-program literasi keuangan lanjutan yang lebih terstruktur, seperti pelatihan bertahap atau pendampingan individu yang fokus pada penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan

keluarga dengan lebih baik. Kemampuan untuk mengelola anggaran rumah tangga, menabung untuk masa depan, dan memanfaatkan produk keuangan yang sesuai akan membantu masyarakat meningkatkan stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat dalam memahami produk keuangan, tetapi juga bagaimana menyusun rencana keuangan keluarga yang terstruktur untuk mencapai kestabilan ekonomi dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan literasi keuangan keluarga untuk masyarakat daerah kepulauan merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam mengelola keuangan mereka. Melalui penyampaian materi yang komprehensif dan interaktif, peserta diberikan pengetahuan tentang perencanaan keuangan, termasuk pembuatan anggaran, pentingnya menabung, investasi syariah, dan pengelolaan utang yang bijaksana. Sesi tanya jawab yang diadakan memungkinkan peserta untuk mendiskusikan tantangan spesifik yang mereka hadapi dan mendapatkan solusi praktis, sehingga meningkatkan relevansi materi yang disampaikan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga mengajak masyarakat untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, peningkatan literasi keuangan ini akan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat, serta membantu mereka menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Dengan membekali masyarakat dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan, program ini berpotensi menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di daerah kepulauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada OJK dan IAIN Ambon atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pengabdian masyarakat ini. Kontribusi dan komitmen yang diberikan dalam meningkatkan literasi keuangan di daerah kepulauan sangat berharga dan semoga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawan, Y. E. (2024). Inklusi Keuangan dalam Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kepulauan: Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Archipelago*, 3(01), 127–137.
- Heriyanto, I., Handayana, R. I. S., Yudiyanto, M., Cahyani, W. S., & Revani, R. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS EKONOMI SYARIAH: PENDEKATAN PRAKTIS DAN IMPLEMENTASI. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(01), 67–73.
- Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 331–337.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=BZKjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Kesulitan+menjangkau+banyak+tempat+melalui+darat+menjadi+tantangan+tersendiri+dalam+mencapai+target+literasi+keuangan+yang+tersebar+di+seluruh+Indonesia&ots=MEWOCnxbDF&sig=tNyfI4dd8NqixLBkQq41JlkaG60>
- Nurwahida, N., Faizul, F., Wulandari, S., & Damayanti, D. (2021). Persepsi Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 140–146.
- Prayuda, R. (2019). Strategi Indonesia dalam implementasi konsep Blue Economy terhadap pemberdayaan masyarakat pesisir di era masyarakat ekonomi Asean. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(2), 46–64.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
- Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., & Ardana, T. V. (2024). PERAN AKSES JALAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI DAERAH TERPENCIL. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(9). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/748>
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil: Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 1–22.